

## **ABSTRAK**

### **PEMETAAN DAERAH BANJIR NUSAWUNGU BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS DENGAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)***

Oleh  
Al Mahesha Loro Sae 19102177

Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat kerawanan tinggi terhadap berbagai ancaman bencana alam seperti tsunami, gunung meletus, tanah longsor, degradasi lahan dan banjir. Banjir ini merupakan aspek interaksi manusia dengan alam yang timbul dari proses dimana manusia mencoba menggunakan alam yang bermanfaat dan menghindari alam yang merugikan manusia, Bencana alam seperti banjir perlu mendapatkan perhatian khusus, sebab bencana tersebut menelan korban jiwa dan kerugian terbesar dari seluruh kerugian bencana alam di Indonesia. Seperti yang terjadi di Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap yang merupakan salah satu daerah di Kabupaten Cilacap yang dikategorikan rawan banjir. Untuk memberikan informasi terkait bencana banjir di Kecamatan Nusawungu sangat diperlukan pemetaan tentang daerah yang mempunyai kerawanan banjir. Pemetaan daerah-daerah yang memiliki tingkat bahaya banjir yang tinggi perlu dilakukan untuk membantu dan menanggulangnya. Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG) sangatlah penting untuk melakukan proses pemetaan dan juga pembuatan peta kerawanan banjir yang menjadi fokus penelitian ini. Kerawanan banjir dapat diidentifikasi secara cepat dan akurat melalui Sistem Informasi terhadap parameter banjir seperti curah hujan, jenis tanah, penggunaan lahan, ketinggian lereng, kemiringan lereng. Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis ini diharapkan akan mempermudah penyajian informasi spasial serta dapat menganalisis dan memperoleh informasi baru dalam mengidentifikasi daerah-daerah yang sering terendam banjir.

**Kata Kunci:** *Analytical Hierarchy Process*, Banjir, Sistem Informasi Geografis